

PENGARUH PIUTANG, HUTANG, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. ALAM CITRA MEDAN

Wenny Anggeresia Ginting

(Dosen Universitas Prima Indonesia)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang, hutang dan biaya operasional secara simultan dan parsial terhadap laba bersih perusahaan PT. Alam Citra Medan, Populasi yang digunakan adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan minyak CPO (*Crude Palm Oil*) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Variabel piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Alam Citra Medan karena nilai $\text{sign} < (\alpha) 0,05$. Variabel hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan karena nilai $\text{sign} < (\alpha) 0,05$. Variabel Biaya Operasional mempunyai pengaruh dominan terhadap laba bersih dengan nilai koefisien regresi tertinggi diantara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya

Kata Kunci: Piutang, Hutang, Biaya Operasional, dan Laba

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Tercapainya tujuan perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan. Namun untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dengan melakukan strategi-strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainnya. PT. ALAM CITRA Medan adalah salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak CPO (*Crude Palm Oil*) yang juga mempunyai tujuan yang umumnya sama dengan perusahaan lainnya yakni memperoleh laba. Laba mempunyai peranan penting guna mendukung kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Penjualan dan biaya operasional adalah komponen penentu perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Untuk memaksimalkan laba, umumnya perusahaan akan membuat beberapa kebijakan yakni dengan menaikkan kuantitas penjualan, dapat juga dengan menaikkan harga atau dengan meminimumkan total biaya operasional. Namun kebijakan untuk menaikkan harga hanya akan mengurangi kuantitas pelanggan dibanding dengan kebijakan yang lain. Untuk itu dibutuhkan peran manajer dalam hal mengambil keputusan yang tepat mengenai hal ini. Penjualan dalam hal ini dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit umumnya akan diakui sebagai piutang yang akan diterima pada masa mendatang dari pelanggan. Piutang merupakan salah satu kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Pada kenyataannya, perusahaan pasti memiliki beberapa pelanggan yang tidak sanggup membayar atau tidak dapat melunasi hutangnya dan hal ini disebut dengan istilah piutang tak tertagih. Tentunya hal ini merupakan suatu kerugian untuk perusahaan. Kebalikan dari piutang, hutang merupakan beban yang harus dipenuhi perusahaan untuk masa yang akan datang. Umumnya hutang timbul karena adanya transaksi pembelian



secara kredit yang dilakukan perusahaan. Sama halnya dengan perusahaan lain, PT. Alam Citra Medan timbul guna mendukung kegiatan operasionalnya.

2.TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1.Piutang

Merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya akibat penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit (Kasmir, 2012).

Menurut Hery (2009), piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan penerimaan tertunda akibat penjualan secara kredit baik terhadap perorangan maupun terhadap suatu badan usaha.

2.2.Hutang

Merupakan penyerahan harta di masa depan sebagai sebuah pengorbanan ekonomis yang terjadi karena peristiwa atau transaksi di masa lalu (Rahman, 2013).

Hutang perusahaan pada pihak lain seperti pemasok ataupun kreditur ataupun kreditur yang wajib dilunasi oleh perusahaan (Murhadi, 2015). Perusahaan yang memiliki banyak hutang bukan berarti mengalami kesulitan keuangan, walaupun hutang meningkatkan resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan, namun dengan hutang tersebutlah perusahaan dapat menggunakan dana eksternal untuk memenuhi kebutuhannya.

2.3.Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produkperusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari (Jusuf, 2014).

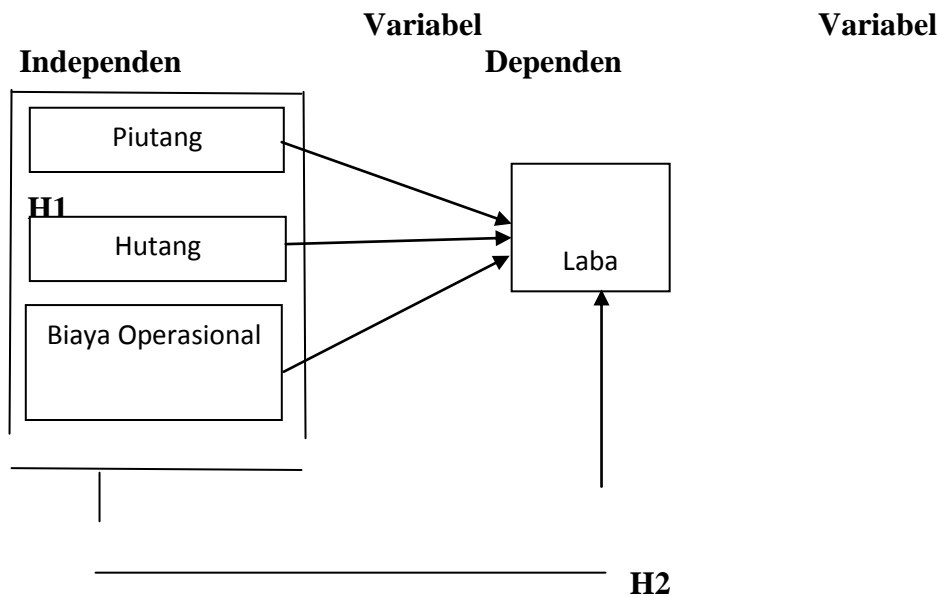
Menurut Murhadi (2015) biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan. Agar dapat menjalankan operasi perusahaan harus mengeluarkan biaya terlebih dahulu, dimana pengorbanan ekonomis untuk mencapai tujuan tertentu yaitu jasa pengorbanan atau secara langsung untuk mendapatkan hasil.

2.4. Laba

Laba atau rugi bersih memberi pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder), dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan (Hery, 2015).

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2012).

Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (penjualan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian beserta pajak) selama periode waktu tertentu. Dengan adanya laba, maka perusahaan dapat mengukur kinerja perusahaannya, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dapat meningkatkan mutu produknya dan melakukan investasi baru.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan tekaah literatur dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1: Piutang, hutang dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba secara parsial.

H2: Piutang, hutang dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba secara simultan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alam Citra Medan dari Januari 2014 hingga Desember tahun 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian adalah 36 bulan data piutang, hutang, biaya operasional, dan laba bersih perusahaan dari laporan keuangan PT. Alam Citra Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Teknik dokumentasi yakni suatu usaha untuk memperoleh data sekunder melalui pencatatan bukti-bukti yang sudah didokumentasikan, yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data diolah dengan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

4. METODE ANALISIS DATA



Metode analisis data yang digunakan meliputi statistic deskriptif, uji asumsi klasik, model regresi berganda dan model regresi linear berganda dengan uji residual pada α atau tingkat signifikansi 5%. Adapun model persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Laba

A =Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1

(Piutang)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2

(Hutang)

b_3 = Koefisien Regresi Variabel X_3

(Biaya Operasional)

X_1 = Variabel Piutang

X_2 = Variabel Hutang

X_3 = Variabel Biaya Operasional

e = Persentase Kesalahan (0,05)

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Alam Citra Medan adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak CPO yang beralamat di jalan Taman Setia Budi Indah, Ruko No. 11-15 Medan, Medan Sunggal Sumatera Utara-Indonesia. Perusahaan ini mempunyai perkebunan di Aceh.

5.2. Statistik Deskriptif

Sampel pada penelitian ini adalah PT. Alam Citra Medan dengan periode penelitian dari tahun 2014-2016, sehingga data penelitiannya yang diperoleh berjumlah 36. Statistic deskriptif difokuskan kepada nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil pengolahan data sampel dapat dilihat dari statistik deskriptif di bawah ini:



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	360123560,00	882512322,00	564678897,00	132434646.1 20
X2	36	424130615,00	1023456178,00	12920342322,00	234455798,1 08
X3	36	233005656,00	473625363,00	341672362,03	54841146,57 1
Y	36	110005623,00	635235938,00	369887877,66	122233554,4 46
Valid N (listwise)	36				

5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

5.2.1 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	36
Mean	58.5283
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	3.480083
Absolute Most Extreme Differences	0.117
Positive	0.140
Negative	-0.084
Kolmogroff-Smirnov Z	1.021
Asymp.Sig. (2-tailed)	0.723

Hasil uji statistik Kolmogrov Smirnov dapat dikatakan bahwa variabel Piutang (X_1), Piutang (X_1), Piutang (X_1) dan Piutang (X_1) sudah memenuhi syarat distribusi normal karena nilai signifikan $0,723 > 0,05$ dikatakan bahwa data dari penelitian ini memiliki residual terdistribusi secara normal.

5.2.2 Uji Multikolinearitas

Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Adapun variable independen dalam penelitian ini memiliki nilai VIF > 10 sehingga data dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.869	1.443
X2	.889	1.445
X3	.648	1.554

5.2.3 Uji Autokorelasi

Dengan melihat kriteria pada pedoman *Durbin-Watson* maka nilai $du < dw < 4-du$ atau $1,5788 < 1,6788 < 2,1188$ maka dengan begitu hasil uji Autokorelasi dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

Model	Durbin-Watson
1	1,6788 ^a

5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai unstandardized residual yang diabsolutkan (abresid), hal ini terlihat dari nilai sig t_{hitung} masing-masing variabel bebas lebih besar dari α 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

5.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

5.3.1 Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,143 lebih besar dari F tabel 2, 52 atau nilai signifikan $0.000 < \alpha = 0,05$, maka dengan begitu H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	22.509	3	5.665	24.453	.000 ^a
Regression	13.723	32	.231		
Residual					

5.3.2 Hasil Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.687	.355		10.380	.000
X1	.010	.029	.038	.323	.033
X2	.096	.165	.068	.335	.055
X3	.038	.155	.285	.628	.049

a. Dependent Variable: :Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel intern lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap laba begitu juga variabel hutang dan biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba.

$$Y = .3687 + 0.10 \text{Piutang} + .096 \text{Hutang} + .038 \text{B. Operasional}$$



6. KESIMPULAN & SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel piutang, hutang, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba PT. Alam Citra Medan dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 55,2% dari variasi variabel laba yang dapat dijelaskan oleh variabel independen piutang, hutang dan biaya operasional.
2. Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Alam Citra Medan.
3. Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Alam Citra Medan

6.2 Saran

Adapun saran kepada peneliti lanjutan adalah:

1. Agar menambah variabel kondisi eksternal perusahaan yang diduga dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan, misalnya kondisi perekonomian dan sebagainya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar mengolaborasi perusahaan yang berbeda untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap laba sebagai variabel terikat.
3. Agar periode pengamatan lebih diperluas sehingga dapat lebih memprediksi hasil penelitian jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, D., Simon, J. and Hussairey, K. (2010), “ Determinants of corporate internet reporting: evidence from Egypt”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25, No. 2, pp. 182-202.
- Andhika, Putra. (2013), Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan, Tesis Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Arum, Kusuwardani, (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting) dalam website perusaf 64 Tesis Program S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ashbaugh, Hollis, Karla M. Johnstone and Terry D. Warfield, 1999, “Corporate Reporting,” *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 3, pp. 241-257.
- Brennan, N. and Hourigan, D. (2000), “Corporate reporting on the internet by Irish companies”, *Irish Accounting Review*, Vol.7, pp 107-35.
- Budi, Triton Prawira. (2006). SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik, Yogyakarta: ANDI.
- Craven and Marston (1999), “Financial reporting on the internet by leading UK companies”, *The European Accounting Review*, Vol. 18, No.2, pp. 321-330.



- Debreceny, R., G.L. Gray and A. Rahman, "The Determinants of Internet Financial Reporting," *Journal of Accounting and Public Policy* 21, (2002), pp. 371-394.
- Ettredge, M., V.J. Richardson and S. Scholz, "The Presentation of Financial Information at Corporate Web Sites," *International Journal of Accounting Information Systems* 2, (2001), pp. 149-168.
- Fitriani, 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Makalah dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Ghozali, Imam dan M. Mansur, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi laba Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.4, April (2002), pp. 74-88.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta; Erlangga.
- Hadi, N. dan A. Sabeni, "Analysis of Factors Affecting The Extent of Voluntary Disclosure in The Annual Report of Public Company Firms in Jakarta Stock Exchange," *Jurnal Maksi* Vol.1, Agustus (2002), pp. 39-61.
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Husnai, M. dan A. Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hanny, 2006, 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* vol.6, (2012), pp. 41-51.

www.Bapepam.go.id